

101+

PENGETAHUAN BIKIN KAMU MAHIR IT



FERI SULIANTA

101+ Pengetahuan Bikin Kamu Mahir IT

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

101+ Pengetahuan Bikin Kamu Mahir IT

Feri Sulianta

PENERBIT PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO



101+ Pengetahuan Bikin Kamu Mahir IT

Feri Sulianta

© 2018, PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta 2018

718050xxx

ISBN: 978-602-04-8395-5

ISBN 978-602-04-9160-8 (PDF)

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

KATA PENGANTAR

Teknologi Informasi adalah pengetahuan yang sangat kompleks dan terus dimutakhirkan setiap tahunnya dengan penemuan dan perkembangan baru dalam bidang komputer. Banyak orang mendapati diri sulit mempelajari IT dan merasa kurang percaya diri dalam mempelajari IT.

Nah, buku ini sebenarnya ditujukan untuk menjembatani keinginan Anda untuk mahir IT secara mendasar tetapi tidak sekedar pengetahuan teoritis semata. Banyak hal praktis implementatif yang ada dalam buku ini mencakup pengetahuan perihal Sejarah Teknologi Informasi, Internet, Perangkat Keras dan Lunak, Algoritma dan Pemrograman, Basis Data, Digital Imaging, Online Shop, Keamanan Komputer, dan Ergonomika IT. Dijamin semuanya akan membuka wawasan Anda dalam khazanah IT modern!

Bacalah sebanyak-banyaknya buku yang menarik, dengan demikian akan ada banyak pengetahuan serta pedoman guna mewujudkan yang Anda inginkan. Karena jika Anda mengetahui dengan pasti apa yang diinginkan maka Anda tidak akan mengalami penyesalan dalam hidup!

Bandung, Februari 2018

Feri Sulianta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI	VII
BAB 1 SEJARAH TEKNOLOGI INFORMASI	1
01 Evolusi dan Tren Komputer.....	1
02 Komputer-Komputer "Dinosaur".....	5
03 Perkembangan Data, Informasi, dan Media Penyimpanan	7
04 Sistem Database	12
05 Perkembangan Sistem Informasi.....	16
06 Contoh Sistem Informasi Masa Kini.....	19
07 Gudang Perusahaan Amazon, Inc.....	26
08 Komputer Super Canggih Abad Ini.....	32
09 Artificial Intelligence Mengancam Hidup Manusia?.....	35
10 Sejarah Password Pertama	36
BAB 2 INTERNET	39
11 Perkembangan Internet	39
Internet di Tahun 1960-an.....	40
Internet di Tahun 1970-an.....	40
Internet di Tahun 1980-an.....	41
Internet di Tahun 1990-an.....	41
Internet di Tahun 2000-an.....	42
12 Internet Seluas Dunia	42
13 Kenapa Internet Bersimbol Awan?.....	45
14 Tool yang Mampu 'Merampas' Semua Isi Situs Web.....	47
15 Nenek Moyang Web Browser.....	48
16 Performa Komputer Turun Karena Trojan	50
17 Apakah Anda Kecanduan Internet?.....	51

BAB 3	PERANGKAT KERAS	55
18	Dasar Komponen Komputer	55
19	Hardware dan Toolbox	56
20	Bahaya Listrik Statis	58
21	Cairan Pembersih	59
22	Gel Absorption Cleaner untuk Gadget	62
23	Permasalahan Umum Karena Debu	63
24	Cara Membersihkan yang Benar	64
25	Menggunakan Perangkat dan Gadget dengan Tepat	66
26	Penempatan Perangkat Komputer	70
27	Menjaga Agar Perangkat Awet	72
28	Pengkabelan	79
29	Cara Membersihkan Keyboard	81
30	Quick Format vs. Full Format	84
31	Jangan Panik Ketika RAM Rusak	85
32	Cara Tepat Mencetak dengan Printer InkJet	87
33	Jenis Kertas untuk Hasil Print Optimal	88
BAB 4	PERANGKAT LUNAK	91
34	Evolusi Sistem Operasi Windows	91
35	Android, Sistem Paling Aman Sejagad?	97
36	Berani Otak-Atik Android?	99
37	10 Sistem Operasi Terbaik	101
38	Alasan Linux Berlogo Penguin	102
39	Anda Pasti Belum Pernah Coba Sistem Operasi Ini!	103
40	Tiga Aplikasi Online Terbaik untuk Translator	105
	Google Translator (https://translate.google.com)	105
	Bing Translator (https://www.bing.com/translator/)	106
	Linguee Translator (https://www.linguee.com/)	107
41	Mau Lihat Alam Semesta, Pakai Google Earth Saja!	108
42	Simulasi dan Prediksi Cuaca Via Meteoearth	109
43	Aplikasi Alternatif Microsoft Office Terbaik	111
	Google Docs, Google Slide, Google Sheets	111
	Libre Office	112
	WPS Office	112
	Calligra Office	112
44	Mendulang File dengan Torrent	112
45	Torrent Client	115
46	Jalankan Aplikasi di Mana Saja!	115
BAB 5	ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN	117
47	Cara Membangun Sistem Informasi	117

48	Sepuluh Besar Bahasa Pemrograman Terpopuler 2017	120
49	Teknik Memodelkan Sistem Informasi Modern	121
50	Asal Usul Bug Komputer Ternyata Bug Sungguhan	123
51	Tool Modeling Membangun Sistem	125
52	Teknik Membuat Program Bersama-Sama	131
53	Tiga Algoritma Komputer Paling Aneh.....	132
	Algoritma Koloni Lebah.....	132
	Algoritma Sarang Semut.....	133
	Algoritma Genetika.....	133
54	Tool untuk Bereksperimen dengan Data	134
55	Tool Analisa Data Kebutuhan Strategis	137
BAB 6	TRIK JAHIL ALA ORANG IT	139
56	Bikin Virus Palsu, Gampang Koq!	139
57	Membongkar Semua File Tersembunyi	141
58	Otak Atik Komputer Ala Detektif.....	143
59	Perintah yang Membuat Komputer Kolaps	144
60	Prank Trojan	146
61	Memata-Matai dengan Key Logger	147
	Mendownload dan Menjalankan Program	147
	Konfigurasi Program	150
	Memulai Spying.....	152
BAB 7	KEAMANAN KOMPUTER DAN JARINGAN.....	155
62	Kenapa Sih Mau Jadi Hacker?	155
63	Catatan Hitam Para Hacker	156
64	Cara Hacker Mendapatkan Password!.....	157
65	Awas Virus Hoax.....	161
66	Asal Usul Virus Komputer	162
67	Tips Ampuh Menangkal Virus Komputer.....	164
68	Gejala Komputer Terinfeksi Virus!.....	165
69	Jika Komputer Kena Virus	167
70	Rootkit Menginfeksi Komputer Menjadi Zombie.....	168
71	Vampir di Dunia Cyber	169
72	Hati-Hati, Pornware Bertebaran!	171
73	Pengguna Android, Hati-Hati dengan Carrier IQ.....	172
74	Cara Antivirus Bekerja	174
75	Teknik-Teknik Membongkar Password	175
76	Teknik Agar Password Mudah Diingat.....	176
77	Jangan Bikin Password Seperti Ini.....	177
BAB 8	DIGITAL IMAGING.....	179
78	HSV vs HSL dalam Pengaturan Warna	179

79	Format File Gambar yang Perlu Anda Tahu.....	181
80	Resolusi Gambar yang Cocok.....	182
81	Keajaiban Warna Digital yang Dapat Anda Coba	184
82	Color Enhancement	185
83	Modifikasi DPI	190
84	Kesalahan Memperbesar Image.....	191
85	Meningkatkan Kualitas Warna pada Image	195
86	Gambar Rahasia dalam Stereogram.....	202
BAB 9	ONLINE SHOP DAN TEKNOLOGINYA	205
87	Usaha Online Banyak Keuntungannya.....	205
88	Mereka yang Sukses Berbisnis Online.....	207
89	Peluang Bagi Pebisnis Online	209
90	Kreatif dalam Membangun Usaha Online	212
91	Barang dan Jasa yang Sukses Dijual Online	215
92	Bangun Blog dan Halaman Web	224
93	Memberdayakan Online Mall Gratis	225
94	Berbisnis Online Tanpa Modal.....	229
95	Jadi Populer dengan Belajar SEO - Bag 1	231
96	Jadi Populer dengan Belajar SEO - Bag 2	233
97	Cara Memantau Rating Google.....	235
98	Situs untuk Meningkatkan Trust Toko Online Anda	238
99	Tips Agar Postingan Mendapat Ratusan Like dan Love!	239
BAB 10	ERGONOMIKA TEKNOLOGI INFORMASI.....	243
100	Faktor Non Ergo yang Membahayakan Kesehatan	243
	Sejarah Ergonomik	247
	Seberapa Penting Ergonomik?	250
101	Stres Akibat Menggunakan Komputer	251
102	Teknik Gerak Praktis yang Menyehatkan.....	255
103	Bahaya Komputer pada Penglihatan.....	260
104	Bahaya Lingkungan Kerja.....	262
105	Tidur dan Istirahat Cukup Sangat Penting Bagi Pengguna Komputer.....	265
DAFTAR PUSTAKA.....		268
TENTANG PENULIS		270

1 SEJARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai materi pembuka dari 101 pengetahuan bagus ini, kami awali dengan pengetahuan perihal sejarah teknologi informasi, yang membahas berbagai hal sehubungan perkembangan komputer dan teknologi informasi, juga hal yang sangat penting peranannya yakni password. Di dalamnya disajikan semisal bagaimana data dan informasi kemudian menjadi sumber daya berharga, yang sebelumnya tidak dikatakan sumber daya karena komputer sebagai pengelola data dan informasi belum ada.

Juga berbagai macam sistem informasi yang terus dikembangkan seiring dengan kebutuhan akan informasi. Selanjutnya, diperlihatkan berbagai teknologi canggih superkomputer, kehebatan dari artificial intelligence, teknologi dan proses bisnis perusahaan internasional yang sangat mengandalkan teknologi informasi dalam berbisnis.

01 Evolusi dan Tren Komputer

Perangkat komputer masa awal hadir dengan bentuknya yang besar dan memerlukan banyak campur tangan manusia agar dapat berfungsi. Komputer masa itu terus dijalankan selama 24 jam seharusnya tanpa henti, hingga pada akhirnya didapati rusak dengan sendirinya. Biaya komputasi komputer masa awal sangatlah mahal dikarenakan beban konsumsi energi listrik yang digunakan.

Ukuran komputer masa awal terus menyusut seiring perkembangannya. Banyak komputer dengan spesifikasi yang beragam dibuat dengan

keringkasan ukuran, seperti komputer mini atau personal komputer yang jauh lebih kecil dibandingkan mainframe atau superkomputer.

Berikut perkembangan perangkat komputer dan tren yang mewarnai kebutuhan akan komunikasi dan informasi hingga memunculkan bentuk-bentuk teknologi masa kini:

- Sebelum 1950-an dibuat mesin hitung/komputasi yang terisolasi berukuran sangat besar.
- Tahun 1950: UNIVAC dibuat dan dikenal sebagai mesin multi-frame pertamakali.
- Tahun 1955: IBM 650 merupakan mesin komputer yang digunakan pertama kalinya untuk edukasi.
- 1960: IBM 1620 menjadi komputer pertama untuk kepentingan edukasi.
- 1965: Minikomputer diperkenalkan ke publik.
- 1970-an: era “Personal computing”.



Gambar 1.1 Mesin UNIVAC



Gambar 1.2 Komputer IBM 650



Gambar 1.3 Komputer IBM 1620



Gambar 1.4 DEC PDP-1 Precursor to the Minicomputer

Perkembangan komputer mendorong perkembangan teknologi komunikasi. Komputer (standalone computer) dihubungkan satu dengan lainnya menggunakan jaringan komputer dan hingga terjalin komunikasi antarkomputer dan antarpengguna komputer. Beberapa perkembangan yang menjadi memicu terbentuknya teknologi jaringan komputer antara lain:

- 1940 – komputasi pertama kali via jaringan telepon.
- 1960 – penggunaan modem dan penggunaan modus time sharing
- 1970 – munculnya jaringan komputer.
- 1980 – cikal bakal internet dengan hadirnya: ARPANet, NSFNet, News group, dan bentuk komunikasi lainnya.
- 1990 – Munculnya INTERNET atau WWW yang terbuka untuk umum. Dinamakan WWW sebagai singkatan dari World Wide Web atau jaringan besar dunia.
- 2000 – Perkembangan ubiquitous computing atau perangkat teknologi informasi yang ringkas dan portable.

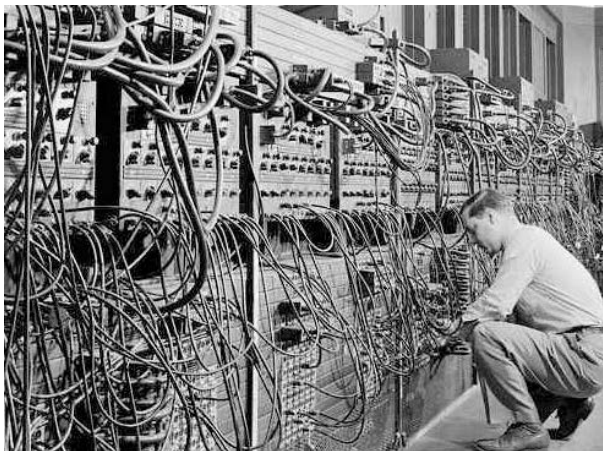
Saat ini komputer dikenal bukan sebagai perangkat komputasi saja, karena komputer dimampukan untuk melakukan berbagai macam pekerjaan (multipurpose) dengan dukungan dari perangkat lunak dan juga berbagai perangkat input output yang dengan mudahnya diintegrasikan pada komputer. Misalnya, komputer yang ditujukan untuk membuat dokumen, untuk pembukuan, untuk sistem pengambilan uang otomatis pada ATM, dsb.

02 Komputer-Komputer "Dinosaurus"

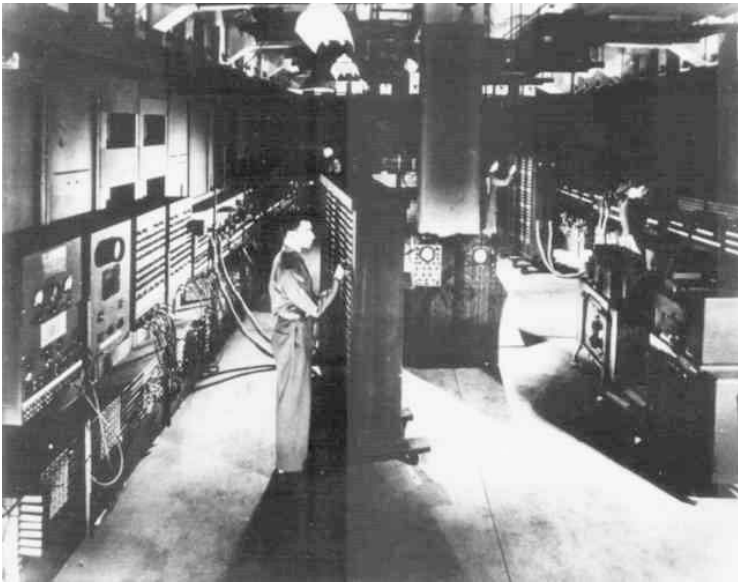
Komputer muncul pertama kali yang digunakan di pemerintahan dan keperluan ilmiah pada tahun 1940an. Komputer-komputer masa itu selain dibangun dengan biaya yang mahal, biaya penggunaannya pun dihitung berdasarkan biaya komputasi.

Komputer terdahulu berukuran besar dan membangkitkan daya komputer pun membutuhkan kapasitas listrik yang besar, dinyalakan selama-lamanya hingga komputer rusak dan tidak lagi bisa digunakan. Bahkan dalam mengoperasikannya operator harus mencabut tempel soket switch jika ada pekerjaan komputasi baru, switch-nya pun sangat banyak dan kompleks.

Seperti ini wujud komputer-komputer terdahulu:



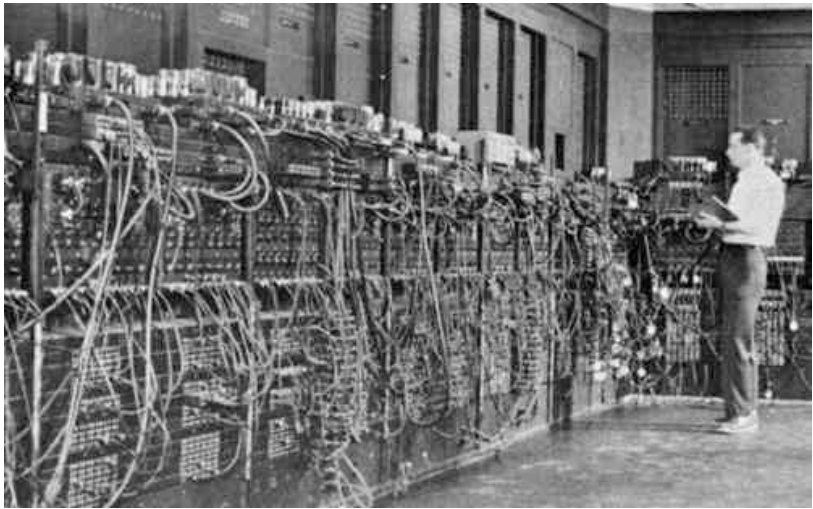
Gambar 1.5 Switch pada komputer ENIAC



Gambar 1.6 Komputer ENIAC



Gambar 1.7 Gulungan media penyimpanan ENIAC



Gambar 1.8 Komputer ENIAC dengan switch terhubung satu sama lain

03 Perkembangan Data, Informasi, dan Media Penyimpanan

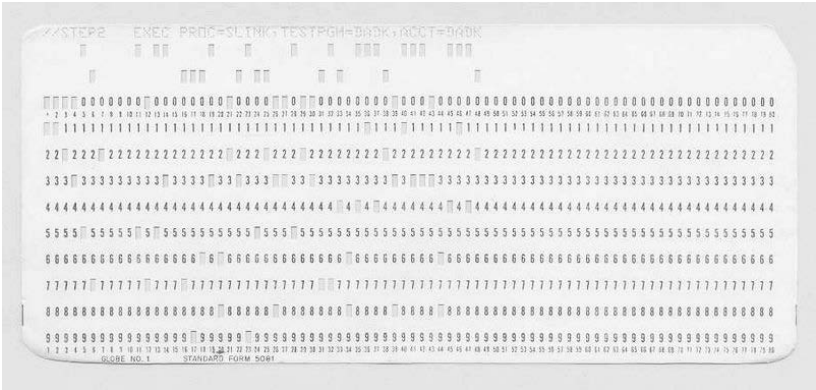
Sebelum mempelajari lebih jauh perihal bentuk-bentuk baru data dan file, kita akan melihat bentuk-bentuk awal data dan penanganannya.

Secara umum penggolongan data erat kaitannya dengan proses pengolahan data. Untuk membedakan bentuk-bentuk data terdahulu dan masa kini, kita akan akan membagi cara pandang data berdasarkan metode dalam pengolahannya, yaitu:

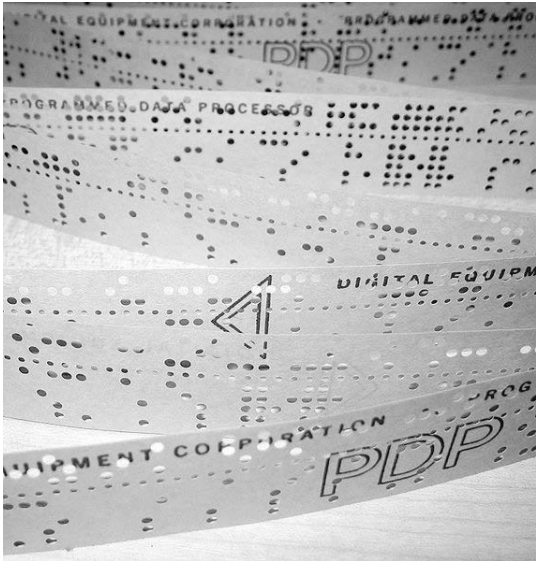
- Batch processing, disebut juga pengolahan tumpukan/metode pengolahan periodik/pengolahan tertunda (delayed process).
- Transaction processing atau metode pengolahan transaksi.

Batch processing memiliki pengertian proses pengolahan terhadap data yang dikumpulkan atau ditumpuk terlebih dahulu selama beberapa periode yang dikelola sekaligus. Metode pemrosesan ini digunakan dalam menangani bentuk-bentuk awal data. Perangkat yang digunakan pada batch processing masa awal berbeda dengan transaction processing, antara lain punch card, paper tape, dan magnetic tape yang

dikategorikan ke dalam SASD (Sequential Access Storage Device) atau alat penyimpanan akses urut.



Gambar 1.9 Punch Card (kartu berlubang atau kartu plong)



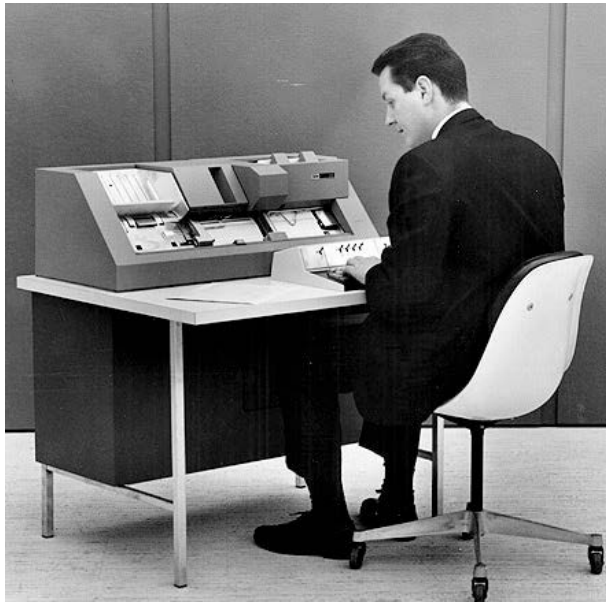
Gambar 1.10 Paper tape (pita kertas)



Gambar 1.11 Media penyimpanan Magnetic Tape (pita magnetik)



Gambar 1.12 Punched Card Reader IBM 711 (untuk membaca kartu plong)



Gambar 1.13 IBM 29 card punch (alat untuk melubangi kartu plong)

Ciri-ciri dari batch processing yaitu adanya periode waktu antara satu pengolahan dengan pengolahan berikut. Lama proses bergantung pada volume transaksi, jumlah batch yang diinginkan, dan kapasitas pengolahan. Kapasitas pengolahan ini mencakup:

- Card Reader yang memiliki kecepatan baca kartu, misalnya 72 karakter per menit.
- Card Punch atau alat pelubang kartu yang memiliki kemampuan 100 karakter per menit.

Ada enam tahap yang harus dilalui pada batch processing, yaitu:

- Conversion atau konversi
- Edit atau koreksi
- Sorting atau pengurutan
- File maintenance atau pemeliharaan file
- File extraction atau pengutip/cuplikan
- Report generator atau membuat laporan

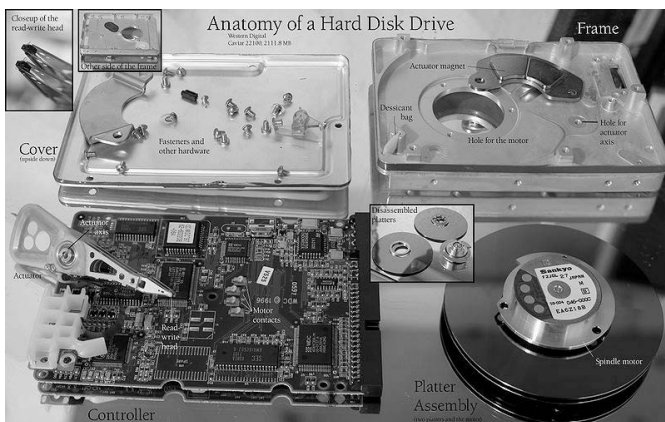
Jadi data ditranslasikan pada kartu berlubang atau paper tape dengan melubangi media, setelah itu kartu yang telah dilubangi akan dikonversikan pada media penyimpanan pita magnetik. Jika didapati kesalahan, akan dilakukan proses konversi kembali pada tahap edit atau koreksi hingga semua data bebas salah.

Selanjutnya data yang tersimpan pada pita magnetik ini akan diurut dan disimpan pada pita magnetik lainnya yang bersisi data terurut. Proses pada batch processing membutuhkan banyak sekali magnetic tape untuk setiap tahapnya. Dari data terurut tadi kita akan memutakhirkan file master pada tahap pemeliharaan file.

Beberapa file mungkin diambil untuk keperluan lebih lanjut. Proses ini dilakukan pada tahap file extraction. File yang terekstrak ini disimpan pada magnetik tape lainnya. Berdasarkan file ekstraksi yang disimpan pada magnetik tape, akan dibuatkan laporan tahap akhir yaitu Report Generator.

Proses ini berbeda dengan bentuk-bentuk pengolahan data masa kini yang menggunakan metoda pemrosesan transaksi. Pada metode pemrosesan transaksi, proses program langsung digunakan untuk memutakhirkan file induk, prosesnya dilakukan sekaligus tanpa harus dikumpulkan atau ditumpuk terlebih dahulu. Berbeda dengan batch processing yang menggunakan banyak tahap pemrosesan, transaction processing cukup menggunakan sebuah program pemrosesan saja untuk memutakhirkan banyak file.

Perangkat input-nya juga berbeda. Metode transaction processing menggunakan terminal komputer atau komputer PC sehingga kesalahan dapat langsung terlihat sehingga koreksi dapat dilakukan saat itu juga. Media penyimpanan pada metode pemrosesan transaksi menggunakan magnetic disk atau hard disk yang memungkinkan modus akses random.



Gambar 1.14 Magnetic Disk atau Hard disk

Metode batch processing saat ini kadang-kadang masih digunakan, dengan komponen pemrosesan dan media penyimpanan modern seperti halnya media yang juga digunakan pada transaction processing. Keduanya memiliki keuntungan tersendiri. Transaction processing tepat untuk aplikasi yang menyangkut informasi mutakhir setiap saat, contohnya transaksi persediaan barang. Sedangkan batch processing tepat untuk aplikasi dengan volume transaksi besar, dengan kebutuhan informasi periodik, misalnya billing system atau sistem penggajian.

04 Sistem Database

Data-data raksasa pada sistem saat ini dikemas pada suatu aplikasi manajemen data tersendiri. Dengan demikian data mudah dikelola, terorganisasi, dan mudah dikembangkan.

Data dikemas pada aplikasi sistem basis data (database) yang secara logika dikelola pada tabel-tabel seperti lembar kerja elektronik yang terelasi satu dengan lainnya. Hal ini berbeda dengan sistem terdahulu, di mana data terkorelasi erat dengan sistem. Jadi sewaktu data mengalami perubahan, maka program harus diubah dan demikian sebaliknya. Tetapi dengan hadirnya sistem basis data, maka perubahan pada program tidak harus mengubah data atau struktur data secara keseluruhan. Database membuat data menjadi sangat independen, terpisah dari sistem. Ini salah satu perkembangan luar biasa dari kelola

data dan manajemen data. Sampai saat ini, teknologi basis data masih bergantung pada model database relasional.

Berbagai transaksi bisnis dan sistem-sistem seperti Transaction Processing System, Management Information System, juga Enterprise Resource Planning semuanya mengandalkan basis data sebagai tempat penyimpanan datanya.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut banyak produk model basis data relasional yang ditawarkan, seperti IBM DB2, Informix, Oracle, Visual Foxpro, Microsoft Access, Microsoft SQL Server, MY SQL, FoxBase, Paradox, dan masih banyak lagi. Setiap produk database memiliki keunggulan dan spesifikasi yang berbeda. Sistem yang besar biasanya membutuhkan basis data skala enterprise seperti Oracle atau SQL Server. Perusahaan menengah dan kecil pada umumnya menggunakan produk basis data seperti Access dan Visual Foxpro.

Kita akan melihat sekilas salah satu produk basis data, yaitu basis data Visual Foxpro. Database Visual Foxpro mengakomodasi banyak tabel, view, connection, store procedure, dan ada relasi yang juga dikelola pada database.

Relasi pada database memungkinkan terjalinnya hubungan antartabel pada database. Jadi, perubahan pada satu tabel akan mengubah pula secara otomatis informasi pada tabel lain yang terkoneksi.

Berbagai fitur lain pun ditambahkan untuk menjaga validasi datanya. Salah satunya adalah refferential integrity rule yang akan melakukan validasi terhadap data. Jika data yang dimasukkan pada tabel tidak valid, maka database akan menolaknya. Ini salah satu keuntungan dari penggunaan database dalam menjaga integritas data dan sinkronisasi data.